

GRO DANA PASAR UANG (GDPU)

SEPTEMBER 2019

Tujuan Investasi

Untuk menghasilkan pendapatan dan likuiditas yang tinggi, dan memperkecil resiko, dengan mempertahankan nilai pokok.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	1 Dec 97
Jumlah Dana Kelolaan	:	Rp 10.12 triliun
Mata Uang	:	Rupiah
Jenis Investasi	:	Pasar Uang
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	Citibank, NA
Nilai Aktiva Bersih / Unit ³⁾	:	Rp 16,617.51

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Rata-rata tingkat suku bunga deposito berjangka Rupiah 3-bulan.
- 3) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Profil Singkat Perusahaan

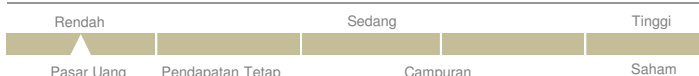
DPLK Manulife Indonesia

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia adalah suatu badan hukum yang didirikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan telah beroperasi sejak tahun 1994. DPLK Manulife Indonesia merupakan pengelola DPLK terbesar di Indonesia untuk perusahaan joint venture karena memiliki inovasi-inovasi serta menyediakan tingkat pelayanan yang terbaik.

Manulife

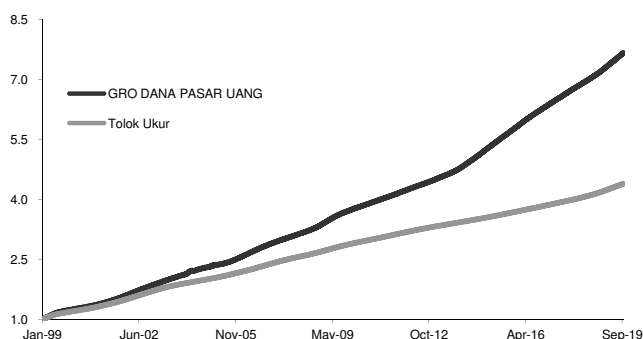
Manulife Financial Corporation merupakan grup jasa keuangan internasional terkemuka yang membantu masyarakat membuat keputusan lebih mudah serta hidup lebih baik. Kami dikenal sebagai John Hancock di Amerika Serikat dan Manulife di negara-negara lain. Kami menyediakan nasihat keuangan, solusi asuransi dan jasa manajemen aset dan manajemen kekayaan untuk konsumen individu, konsumen kumpulan dan institusi-institusi. Pada akhir tahun 2018, kami memiliki 34.000 karyawan, lebih dari 82.000 agen dan ribuan mitra distributor yang melayani lebih dari 28 juta konsumen. Hingga 30 Juni 2019, kami memiliki lebih dari C\$1,1 triliun (US\$877 miliar) dana kelolaan dan administrasi, dan pada 12 bulan terakhir kami membayar sebesar C\$29,4 miliar klaim serta manfaat lainnya kepada nasabah kami. Kami beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat dimana kami telah melayani konsumen selama lebih dari 100 tahun. Dengan berkantor pusat di Toronto, Kanada, kami diperdagangkan dengan simbol 'MFC' di bursa saham Toronto, New York dan Filipina, dan dengan simbol '945' di Hong Kong.

Klasifikasi Risiko

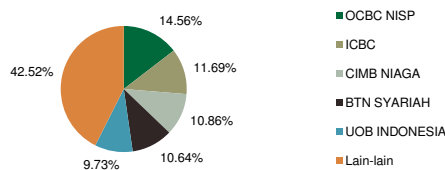


Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

Grafik Paket Investasi



5 Besar Efek dalam Portofolio



Alokasi Investasi

Pasar Uang : 100%

Komposisi Portofolio (30/09/19)

Kas & Deposito : 100.00%

Statistik Kinerja

Kinerja dalam Rupiah per (30/09/19)

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾	Sejak Diuncurkan ¹⁾
GDPU	0.63%	1.94%	3.90%	5.95%	7.84%	7.20%	8.07%	13.73%
Tolok Ukur ²⁾	0.48%	1.51%	3.06%	4.65%	6.07%	4.80%	4.44%	

¹ tahun = 365 hari

Kinerja Tahunan

	2019-Tahun Berjalan	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012
GDPU	5.95%	6.67%	7.04%	8.32%	9.73%	10.55%	7.32%	6.09%
Tolok Ukur ²⁾	4.65%	4.81%	3.93%	3.95%	3.93%	3.64%	3.63%	4.29%

Disclaimer : Laporan ini dipersiapkan setiap bulan oleh DPLK Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, DPLK Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.